



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025 Page 3185-3195

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Animo Masyarakat Untuk Melakukan Vaksin Covid-19 Di Kelurahan Tempe

Eka Hardianti Arifah^{1✉}, Masrah Hasan², Salmudi Arismunandar³, Yammar⁴, Fatmawati⁵, Ikdafile⁶

Keperawatan, Universitas Puangrimanggalung

Email: ekahardiantia@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Keberhasilan program vaksinasi COVID-19 pada akhirnya bergantung pada serapan vaksin yang tinggi. Studi ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Animo Masyarakat Untuk Melakukan Vaksin COVID-19 di Kelurahan Tempe. Jenis penelitian yaitu Cross Sectional dengan cara mengukur variabel penelitian pada satu waktu. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus slovin yang berjumlah 370 sampel yaitu responden yang telah melakukan vaksin COVID-19 dosis 1 dan 2. Variabel independen pada penelitian ini yaitu Kebijakan Pemerintah, Pengetahuan Masyarakat, Kesadaran Masyarakat sedangkan variabel dependen yaitu Animo Masyarakat. Hasil dari uji Chi- Square yaitu variabel Kebijakan Pemerintah diperoleh nilai ($P = 0,000$), variabel Pengetahuan Masyarakat ($P = 0,004$), dan variabel Kesadaran Masyarakat ($P = 0,000$) berarti dari ketiga variabel tersebut mendapatkan hasil $\alpha < 0,05$. Berdasarkan analisis tersebut maka disimpulkan bahwa ketiga faktor tersebut mempunyai Hubungan Terhadap Animo Masyarakat Untuk Melakukan Vaksin COVID-19 di Kelurahan Tempe.

Kata Kunci: *Animo, Covid-19, Vaksinasi.*

Abstract

The success of the COVID-19 vaccination program ultimately depends on high vaccine uptake. This study aims to determine the Factors Affecting Public Enthusiasm to Get the COVID-19 Vaccine in Tempe Village. The type of research is Cross Sectional by measuring the research variables at one time. Data was collected using a questionnaire. The research sample was determined using the Slovin formula totaling 370 samples, namely respondents who had received the 1st and 2nd doses of the COVID-19 vaccine. The independent variables in this study are Government Policy, Public Knowledge, Public Awareness while the dependent variable is Public Enthusiasm. The results of the Chi-Square test, namely the Government Policy variable obtained a value ($P = 0.000$), the Public Knowledge variable ($P = 0.004$), and the Public Awareness variable ($P = 0.000$) meaning that the three variables obtained the result $\alpha < 0.05$. Based on this analysis, it is concluded that these three factors have a Relationship to Public Enthusiasm to Get the COVID-19 Vaccine in Tempe Village.

Keywords: *Enthusiasm, Covid-19, Vaccination.*

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah berdampak besar pada seluruh aspek kehidupan masyarakat, terutama dalam sektor kesehatan. Untuk menekan penyebaran virus, pemerintah Indonesia menggalakkan program vaksinasi nasional sebagai langkah preventif utama. Namun, keberhasilan program ini sangat bergantung pada animo masyarakat atau tingkat partisipasi sukarela untuk mengikuti vaksinasi.

Animo masyarakat dalam melakukan vaksinasi merupakan bentuk respons terhadap berbagai faktor yang memengaruhi persepsi dan keputusan individu. Faktor-faktor tersebut dapat meliputi kebijakan pemerintah, tingkat pengetahuan, dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya vaksinasi. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai determinan animo masyarakat sangat penting dalam menyukseskan program vaksinasi.

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan kebijakan resmi mengenai pengadaan dan pelaksanaan vaksinasi melalui *Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020*. Dalam pelaksanaannya, diterapkan berbagai kebijakan seperti pemberlakuan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dan persyaratan menunjukkan sertifikat vaksin untuk mengakses fasilitas publik (Kurnianingrum, 2021). Salah satu kebijakan pemerintah yaitu memperlihatkan Sertifikat Vaksin maupun Kartu Vaksin COVID-19 sebelum masyarakat melakukan pelayanan di tempat keramaian seperti halnya di Bioskop, Mall, Bandara, Pelabuhan, Restoran serta tempat-tempat keramaian lainnya. Kebijakan ini bukan hanya bertujuan untuk menekan angka penularan, tetapi juga secara

tidak langsung mendorong masyarakat untuk ikut vaksinasi. Namun, sejauh mana kebijakan tersebut berkontribusi terhadap peningkatan animo masyarakat masih perlu ditelusuri lebih lanjut.

Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo menunjukkan bahwa per 17 Juni 2023, sebanyak 30.870 penduduk Kecamatan Tempe telah menerima vaksin dosis pertama, 20.265 dosis kedua, dan 2.110 dosis ketiga. Meskipun angka ini cukup tinggi, belum terdapat informasi spesifik mengenai motivasi atau faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi tersebut. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mengkaji secara spesifik aspek-aspek yang berkontribusi terhadap animo masyarakat.

Menurut Arwildayanto dan Sukung (2018), kebijakan publik dapat membentuk pola perilaku masyarakat, termasuk dalam hal kepatuhan terhadap vaksinasi. Sementara itu, pengetahuan yang diperoleh masyarakat melalui media, edukasi, maupun pengalaman pribadi akan membentuk pemahaman rasional terhadap manfaat vaksin (Casanah, 2019). Kesadaran juga berperan penting, karena kesadaran yang tumbuh secara internal cenderung melahirkan keputusan yang lebih kuat dan bertahan lama (Sarifudin, 2019). Kombinasi ketiga faktor tersebut berpotensi memengaruhi tinggi rendahnya animo masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: *"Faktor-faktor apa sajakah yang memengaruhi animo masyarakat untuk melakukan vaksin COVID-19 di Kelurahan Tempe?"* Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara kebijakan pemerintah, pengetahuan masyarakat, dan kesadaran masyarakat terhadap animo mengikuti vaksinasi COVID-19 di Kelurahan Tempe.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pemerintah daerah dan tenaga kesehatan dalam merancang strategi sosialisasi yang lebih tepat sasaran. Selain itu, studi ini dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi penelitian serupa dalam bidang perilaku kesehatan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kuantitatif dengan desain *Cross Sectional*. Populasi merupakan masyarakat kecamatan tempe yang telah melakukan vaksin Covid-19 dengan sampel sebanyak 370 orang, teknik pengambilan sampel yakni *purposive sampling* dengan kriteria Inklusi yaitu masyarakat berusia 12-60 tahun, telah mendapatkan vaksin dosis pertama dan kedua, berdomisili Kelurahan Tempe serta kriteria eksklusi tidak bersedia

menjadi responden. Penelitian ini dilakukan pada Januari-Februari 2023. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Tahap penelitian ini terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, serta tahap akhir. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan koesioner pada semua sampel yang telah ditetapkan sebagai responden. Pengolahan data dilakukan dengan komputerisasi diantaranya *editing, entry data, coding, scoring, dan processing*. Analisis data menggunakan univariat dan bivariat dengan uji *Chi-Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Univariat

Tabel 1. Hasil Analisis Faktor Kebijakan Pemerintah di Kelurahan Tempe Kabupaten Wajo

Tahun 2023		
Kebijakan Pemerintah	Frekuensi	%
Setuju	177	47,8
Sangat Setuju	176	47,6
Tidak Setuju	17	4,6
Total	370	100,0

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 1. dapat dilihat bahwa terdapat 177 atau 47,8% masyarakat setuju dengan faktor kebijakan pemerintah untuk melaksanakan vaksin covid-19 secara menyeluruh, didukung dengan 176 atau 47,6% yang sangat setuju dengan hal yang sama serta 17 atau 4,6% masyarakat yang tidak setuju dengan faktor kebijakan tersebut.

Tabel 2. Analisis faktor Kesadaran Masyarakat di Kelurahan Tempe Kabupaten Wajo

Tahun 2023		
Kesadaran Masyarakat	Frekuensi	%
Setuju	164	44,3
Sangat Setuju	114	30,8
Tidak Setuju	92	24,9
Total	370	100,0

Hasil analisis faktor kesadaran masyarakat untuk mendapatkan vaksin covid-19 dapat dilihat bahwa terdapat 164 atau 44,3% masyarakat setuju bahwa faktor untuk mendapatkan vaksin salah satunya adalah dari kesadaran masyarakat itu sendiri,

selanjutnya 114 atau 30,8% masyarakat sangat setuju dengan faktor tersebut, namun 92 atau 24,9% tidak setuju dengan hal itu dan menganggap itu bukan faktor sehingga terlaksananya pemberian vaksin covid-19.

Tabel 3. Hasil Analisis faktor Pengetahuan Masyarakat di Kelurahan Tempe Kabupaten Wajo Tahun 2023

Pengetahuan Masyarakat	Frekuensi	%
Setuju	167	45,1
Sangat Setuju	110	29,7
Tidak Setuju	93	25,1
Total	370	100,0

Hasil analisis faktor pengetahuan masyarakat tentang pentingnya peningkatan imun tubuh melalui vaksin covid-19 dapat dilihat bahwa pada tabel 3 sebanyak 167 atau 45,1% masyarakat setuju bahwa salah satu faktor yang mendukung melakukan vaksin adalah karena pengetahuan masyarakat, 110 atau 29,7% mendukung hal tersebut dengan pilihan sangat setuju, dan 93 atau 25,1% diantaranya tidak setuju akan hal tersebut.

Tabel 4. Animo Masyarakat di Kelurahan Tempe Kabupaten Wajo Tahun 2023

Animo Masyarakat	Frekuensi	%
Setuju	214	57,8
Sangat Setuju	136	36,8
Tidak Setuju	20	5,4
Total	370	100,0

Hasil analisis animo masyarakat untuk melaksanakan vaksin covid-19 dapat dilihat bahwa pada tabel 4 sebanyak 240 atau 57,8% masyarakat setuju bahwa animo masyarakat merupakan hal yang mendukung masyarakat melakukan vaksin covid-19, 136 atau 36,8% mendukung hal tersebut dengan pilihan sangat setuju, dan 20 atau 5,4% diantaranya tidak setuju akan hal tersebut.

Analisis Bivariat

Tabel 5. Hubungan Kebijakan Pemerintah Dengan Animo Masyarakat Untuk Melakukan Vaksin di Kelurahan Tempe Kabupaten Wajo Tahun 2023

Kebijakan Pemerintah	Animo Masyarakat						P
	Tidak Setuju	%	Setuju	%	Sangat setuju	%	
Tidak setuju	11	5,5	62	59	29	37,5	0,000
Setuju	9	7,4	92	79,2	36	50,4	
Sangat setuju	0	7,1	60	75,8	71	48,2	
Total	20	20	214	214	136	136	

Sumber: Data Primer 2023

Tabel 6. Hubungan Kesadaran Masyarakat Dengan Animo Masyarakat Untuk Melakukan Vaksin di Wilayah Kelurahan Tempe Kabupaten Wajo Tahun 2023

Kesadaran Masyarakat	Animo Masyarakat						P
	Tidak setuju	%	Setuju	%	Sangat setuju	%	
Tidak setuju	12	5	47	53,2	33	33,8	0,000
Setuju	7	8,9	129	94,9	28	60,3	
Sangat setuju	1	6,2	38	65,9	75	41,9	
Total	20	20	214	214	136	136	

Sumber: Data Primer 2023

Tabel 7. Hubungan Pengetahuan Masyarakat Dengan Animo Masyarakat Untuk Melakukan Vaksin di Wilayah Kelurahan Tempe Kabupaten Wajo Tahun 2023

Pengetahuan Masyarakat	Animo Masyarakat						P
	Tidak Setuju	%	Setuju	%	Sangat setuju	%	
Tidak setuju	8	5	39	53,8	46	34,2	0,004
Setuju	7	9	100	96,6	60	61,4	
Sangat setuju	5	5,9	75	63,6	30	40,4	
Total	20	20	214	214	136	136	

Sumber: Data Primer 2023

Hasil analisis SPSS dengan menggunakan uji *Chi-Square*, pada Tabel 5. diperoleh hasil ($P = 0,000$) berarti $\alpha < 0,05$ Tabel 6 diperoleh hasil ($P=0,000$) berarti $\alpha < 0,05$ serta tabel 7 diperoleh hasil ($P=0,004$) $\alpha < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan sehingga bisa dikatakan bahwa Kebijakan Pemerintah, kesadaran masyarakat, serta pengetahuan masyarakat merupakan faktor sehingga Animo Masyarakat meningkat untuk melakukan vaksin covid-19 di Kelurahan Tempe.

Pembahasan

Adanya kebijakan pemerintah maka masyarakat dapat berpartisipasi dalam pelaksanaan Vaksin COVID-19, olehnya itu upaya pemerintah dalam menanggulangi penyakit ini sangat baik sehingga masyarakat dapat terhindar dari penyakit COVID-19. Tentu dengan adanya kebijakan pemerintah untuk melakukan Vaksin COVID-19 memberikan dampak positif bagi bangsa Indonesia (Lisa, 2021) sama hal dengan yang terjadi di kecamatan tempe khususnya wilayah kelurahan tempe, terdapat hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat setuju bahwa kebijakan pemerintah merupakan salah satu pendorong bagi masyarakat untuk melakukan vaksin covid-19. Selanjutnya, dijelaskan dalam jurnal (Perpes, 2020) bahwa kebijakan yang dikeluarkan pemerintah terkait pemberian Vaksin COVID-19 ini yang telah dikeluarkan dalam Perpes Nomor 99 Tahun 2020 dimana dengan adanya kebijakan tersebut pemerintah melakukan percepatan pengadaan Vaksin COVID-19 dan pelaksanaan vaksinasi. Dengan itu, masyarakat akan melaksanakan Vaksin sesuai dengan kebijakan yang ada.

Kesadaran masyarakat dapat terbentuk juga dikarenakan adanya edukasi yang didapat mengenai tingginya manfaat yang dihasilkan dari Vaksin ini (Syarifuddin, 2021).

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa mayoritas masyarakat melakukan Vaksin COVID-19 dikarenakan adanya Kesadaran sendiri tanpa paksaan atau intimidasi dari siapapun.

Selanjutnya pengetahuan masyarakat yang merupakan salah satu sikap seseorang dalam mengetahui suatu informasi, dan juga menjadi suatu pengetahuan bagi seseorang setelah melakukan analisa pada suatu obyek tertentu. Dengan itu, dengan banyaknya edukasi- edukasi yang didapatkan oleh masyarakat baik dari media sosial ataupun sosialisasi secara langsung akan memberikan pengetahuan mengenai Vaksin COVID-19 (Casanah, 2019). Maka dari itu banyaknya informasi yang telah didapatkan oleh masyarakat tentang vaksin covid-19 dapat menjadi landasan pendorong masyarakat atau salah satu faktor untuk mendapatkan vaksin covid-19 sejalan dengan hasil penelitian ini bahwa uji hubungan pada pengetahuan masyarakat dengan animo masyarakat mendapatkan vaksin covid-19 itu $\alpha < 0,05$.

Animo masyarakat merupakan suatu keinginan yang telah melekat pada diri seseorang yang mengarahkannya untuk memilih suatu kegiatan tertentu sesuai apa yang dibutuhkan. Dari hal tersebut ketika seseorang telah tahu bahwa kegiatan itu memiliki respon yang positif maka seseorang akan tertarik untuk melakukannya (Revi, 2017). Hal tersebut di dukung dengan hasil penelitian ini sebab ada sekitar 57,8% mengatakan sangat setuju animo masyarakat meningkat untuk melakukan vaksin covid-19

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putu, 2021) pada penelitiannya yang berjudul "Kebijakan Pemerintah Dalam Menangani COVID-19" mendapatkan hasil bahwa pemerintah Indonesia sudah menjalankan kebijakan semaksimal mungkin dengan cara menerapkan PSBB agar meminimalisir penyebaran virus dan memberikan bantuan dana kepada masyarakat, dan perlu diketahui bahwa sebenarnya pemerintah menjalankan kebijakan-kebijakan yang telah di buat agar masyarakat Indonesia dapat menjalani hidup sebagaimana biasanya dan menjaga kesehatan masyarakat Indonesia. Hasil penelitian dari (Putu, 2021) ini selaras dengan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan pada variabel Kebijakan Pemerintah, dimana bahwa dengan adanya Kebijakan yang Pemerintah buat maka akan meningkatkan minat masyarakat untuk melakukan Vaksin COVID-19.

Pengetahuan juga dikatakan sebagai pengalaman yang lebih mengarah pada kecerdasan sehingga akan meningkatkan minat dan perhatian masyarakat. Semakin tinggi pengetahuan individu terhadap peningkatan kesehatan maka akan sangat

membantu dalam pencegahan masalah tersebut. Pengetahuan ini diketahui dapat membentuk sikap seseorang dan nantinya akan menumbuhkan minat untuk melakukan Vaksin COVID-19 (Astrid, 2021) kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Farina, 2021) pada penelitiannya yang berjudul "Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kesiapan Warga Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya" mendapatkan hasil bahwa pengetahuan dan kesiapan Warga Dukuh Menanggal tentang Vaksin COVID-19 berada pada kategori baik hal tersebut sejalan dengan penelitian ini bahwa dengan adanya pengetahuan masyarakat yang mumpuni maka lebih besar peluang untuk masyarakat kelurahan Tempe untuk melakukan vaksin covid-19 dan itu terjawab dalam penelitian ini pula bahwa pengetahuan masyarakat tentang vaksin covid-19 menumbuhkan animo masyarakat untuk mendapatkan vaksin tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Kesadaran Masyarakat sangat mempengaruhi kemauan masyarakat untuk melakukan Vaksin COVID-19 dimana dihasilkan ($P = 0,000$) dengan menggunakan analisis data Chi-Square diketahui bahwa Ada Hubungan Kesadaran Masyarakat dengan Animo Masyarakat Untuk Melakukan Vaksin COVID-19 di Kelurahan Tempe. Artinya, Kesadaran Masyarakat mempengaruhi Animo Masyarakat untuk melakukan Vaksin COVID-19. Hasil dari pengolahan data yaitu hasil presentasi tertinggi adalah pada Kesadaran Masyarakat yang setuju dengan Animo Masyarakat yang setuju yaitu 94,9%, sedangkan presentasi terendah adalah pada Kesadaran Masyarakat yang tidak setuju dengan Animo Masyarakat yang sangat setuju yaitu 33,8%.

Dengan adanya Kesadaran Masyarakat sehingga pelaksanaan Vaksin COVID-19 dapat terlaksana dengan baik serta dapat memudahkan pemerintah dalam mencapai tingkat keberhasilan dalam menanggulangi kejadian penyakit COVID-19 ini. Kesadaran Masyarakat dapat dikaitkan dengan adanya pengetahuan yang didapatkan, dengan adanya berbagai informasi-informasi yang didapat maka akan membentuk minat dan kemauan seseorang untuk melakukan Vaksin COVID-19.

SIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Kelurahan Tempe mengenai Animo Masyarakat Untuk Melakukan Vaksin pada masyarakat Kelurahan Tempe yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini mendapatkan hasil yakni kebijakan pemerintah, kesadaran masyarakat, serta pengetahuan masyarakat terhadap vaksin covid-19 adalah merupakan faktor faktor yang mempengaruhi animo masyarakat untuk melakukan vaksin covid-19 di kelurahan

tempe. Hal tersebut didapatkan dari hasil perhitungan statistik data yang diambil berdasarkan koesioner yang telah dibagikan kepada responden sehingga pada masa yang akan datang dapat digunakan untuk keberhasilan upaya penanggulangan penyakit dan terutama peningkatan imun masyarakat indonesia pada umumnya

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Zalfawi, D. (2021). Public knowledge, attitude, and perception towards COVID-19 vaccination in Saudi Arabia. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(19). <https://doi.org/10.3390/ijerph181910081>
- Arwildayanto, Dr. Arifin Sukung, W. T. S. (2018). *Analisis Kebijakan Pemerintah*.
- Astrid. (2021). Webinar Vaksinasi Covid-19 Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 29. <https://doi.org/10.30829/shihatuna.v1i1.9274>
- Casanah. (2019a). *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Covid-19 Di Desa Kandangan*. (74), 140–147.
- Casanah, U. (2019b). *Tingkat Pemnegtahuan Mastarakat Terhadap Prilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dan Covid-19 Di Desa Kandangan*. (74), 140–147.
- Denny. (2021). FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERSEPSI TENAGA KESEHATAN TERHADAP VAKSIN COVID-19 DI PUSKESMAS X TAHUN 2020. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(September), 660–668.
- Dewi. (2021). Determinan Kesiediaan Masyarakat Menerima Vaksinasi Covid-19 di Sulawesi Tengah Determinants of Community Willingness to Receive Covid-19 Vaccination in Central Sulawesi Balai Pengawas Obat dan Makanan Kota Palu Poltekkes Kemenkes Palu. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(1), 1–11.
- Eka, R. (2018). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 6(3), 5–24.
- Farina. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kesiediaan Vaksinasi Covid-19 Pada Warga Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya. *Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di Indonesia: Hak Atau Kewajiban Warga Negara*, 10, 1–7. Retrieved from file:///C:/Users/USER/AppData/Local/Temp/168-Article Text-499-1-10-20210424.pdf

- Felly. (2021). Pengaruh Penyakit Penyerta/Komorbid Dan Karakteristik Individu Dengan Kejadian Covid-19 Di Kota Bogor Tahun 2020. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 20(2), 69–79.
- Kurnianingrum, T. P. (2021). Perlukah Persyaratan Sertifikat Vaksinasi Covid-19 Di Ruang Publik ? *Info Singkat*, XIII(16).
- Lisa. (2021). Regulation of The Provision of Covid-19 Vaccination in Indonesia as The Implementation of State Obligations in line with The Indonesian Constitution. *Sasi*, 27(4), 451. <https://doi.org/10.47268/sasi.v27i4.686>
- Masturatul, N. (2021). *Tingkat Pengetahuan Mahasiswa UIN Alauddin Makassar Terhadap Penggunaan Vaksin Sebagai Pencegahan Covid-19*.
- Nendi. (2021). Peningkatan Kesadaran Vaksinasi Covid-19 kepada Masyarakat Desa Pegadungan Jakarta Barat. *Jurnal Kesehatan*, 10(November), 150–162.
- Perpes. (2020). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. *Presidential Regulation*, 2019(039471), 1–13.
- Perpres. (2020). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. *Presidential Regulation*, 2019(039471), 1–13.
- Putu. (2021). Kebijakan Pemerintah dalam Menangani Covid-19. *Ganesha Civic Education Journal*, 3(1), 10–18. Retrieved from file:///C:/Users/USER/AppData/Local/Temp/168-Article Text-499-1-10-20210424.pdf
- Rahmayanti. (2019). Karakteristik Responden dalam Penggunaan Jaminan Kesehatan Pada Era BPJS di Puskesmas Cisoka Kabupaten Tangerang. *Jurnal Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit*, 6(36), 61–65. <https://doi.org/10.18196/jmmr.6128>.Karakteristik
- Revi. (2017). Perbedaan Animo. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 2071–2079.
- Riskesdas. (2021). Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19. *Kementerian Kesehatan RI*, 4247608(021), 613–614.
- Sarifudin. (2019). Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan. *Indonesian Journal of Adult and Community Education*, 1(1), 6–10.
- Satistik, B. pusat. (2020). *Survei Sosial Demografi Dampak COVID-19*.
- Slamet. (2021). Kapasitas Kebijakan Pemerintah di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pengembangan*, 12, 225–233.
- Suwitri, S. (2008). Konsep Dasar Kebijakan Publik. *Atmospheric Environment*, 42(13), 2934–

2947.

Syarifuddin. (2021). Penyuluhan Hukum Dalam Upaya Peningkatan Kesadaran Hukum Terhadap Vaksinisasi Covid-19. *Journal Community Development*, 2(3), 1041–1046.

Retrieved

from

<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/2922>

Uzeyir. (2020). *Effect of perception of COVID-19 and nonpharmaceutical intervention on desire and behavioral intention in touristic travels in Turkey*. 2.

<https://doi.org/10.1108/JHTI-07-2020-0139>

Yunitasari. (2021). Edukasi Generasi Muda Siap Vaksinasi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Kita*, 1(2), 100–112. <https://doi.org/10.33759/asta.v1i2.149>